

Judul : Golkar Tunjuk Lodewijk Gantikan Azis
Tanggal : Selasa, 28 September 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Golkar Tunjuk Lodewijk Gantikan Azis

PARTAI Golkar memutuskan menunjuk Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Golkar Lodewijk Freidrich Paulus sebagai pengganti Azis Syamsuddin.

“Ini supaya jangan sampai ada kekosongan kepemimpinan terlampau lama. Saya rasa tepat,” kata Ketua Bidang Penghubung Antarlembaga Politik DPP Partai Golkar Firman Soebagyo di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Keputusan penunjukan Lodewijk didapati berdasarkan hasil rapat terbatas. Rapat juga memutuskan Sekretaris Fraksi Partai Golkar Adies Kadir akan menjabat wakil ketua umum di bidang politik, hukum, dan keamanan di partai berlogo pohon beringin itu.

“Saya menggantikan wakil ketua umum bidang sosial,” ucap Firman.

Menurut Firman, Partai Golkar sudah memutuskan melalui pertimbangan

an matang.

Semua kader sejatinya berpeluang menjabat posisi tersebut. Loedwijk dianggap telah memenuhi persyaratan sebagai Wakil Ketua DPR untuk menggantikan Azis.

“Untuk menduduki jabatan itu, pengalamannya, kan, sudah memenuhi persyaratan semua. Apalagi yang senior-senior, tapi kita harus *ngambil* yang terbaik diambil partai,” ujar Firman.

Sebelumnya ada beberapa kandidat yang digadang-gadang menjadi suksesor Azis sebagai Wakil Ketua DPR. Mereka di antaranya Wakil Ketua Umum (Waketum) Golkar Ahmad Doli Kurnia, Sekretaris Fraksi Golkar Adies Kadir, serta Lodewijk.

Di tempat terpisah, Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad menjelaskan pimpinan DPR, kemarin, mengadakan rapat pimpinan (rapim) untuk menunjuk

pelaksana tugas (Plt) pengganti Azis sebagai Wakil Ketua DPR. Mekanisme pergantian Azis dilakukan sesuai dengan UU MD3.

“Mekanismenya diatur dalam UU MD3 dan semuanya diserahkan sepenuhnya kepada partai asal, yaitu Partai Golkar. Nanti melalui fraksi, (Golkar) akan mengusulkan kepada pimpinan DPR mengenai penggantinya dan kemudian akan diproses melalui rapim bamus dan paripurna,” ungkap Sufmi di kompleks parlemen, kemarin.

DPR, kata Sufmi, menghargai penuh proses hukum yang dilakukan KPK. Dirinya juga menegaskan kasus yang menimpa Azis tidak akan mengganggu kinerja DPR lantaran jabatan pimpinan DPR yang bersifat kolektif kolegal. DPR juga tidak memberikan tenggat kapan Plt Azis harus terpilih. (Uta/P-5)